

Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Simbol Google Maps

Dwiki Reza Darmawan¹, Dadan Rusmana², R. Myrna Nur Sakinah³

Jurusan Sastra Inggris, Universitas Islam Negeri Bandung, Indonesia

Surel: dwikidarmawan.reza@gmail.com

Received: Desember 2024; Revised: Januari 2025; Accepted: Januari 2025; Published: Januari 2025

ABSTRAK

Artikel ini mendalami aplikasi teori semiotika Roland Barthes dalam konteks analisis simbol-simbol yang terdapat dalam platform peta digital terkemuka, yaitu Google Maps. Semiotika merupakan bahasa tanda, semiotika banyak digunakan sebagai alat untuk menerjemahkan sesuatu, salah satunya ialah simbol-simbol pada Google Maps, tujuan penelitian ini ialah melihat bagaimana Bahasa semiotika yang di kembangkan oleh roland barthes ini, dapat merepresentasikan simbol-simbol pada Google Maps. Dengan menekankan konsep tanda, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana elemen-elemen visual, seperti ikon lokasi, dan simbol-simbol lainnya, dapat diartikan dan menghasilkan makna tertentu dalam representasi budaya. Analisis semiotika diarahkan untuk memahami bagaimana Google Maps, sebagai produk teknologi informasi, secara visual berkomunikasi dengan pengguna, membentuk pemahaman bersama tentang lingkungan geografis, dan menciptakan narasi budaya melalui simbol-simbol yang digunakan. Temuan dari penelitian ini memberikan wawasan lebih lanjut tentang kompleksitas makna di balik simbol-simbol tersebut, sekaligus memberikan pemahaman mendalam mengenai dampaknya terhadap persepsi dan penggunaan informasi geografis dalam konteks Google Maps.

Kata Kunci: google, maps, simbol, tanda

ABSTRACT

This article explores the application of Roland Barthes' semiotic theory in the context of analyzing the symbols contained in the leading digital map platform, Google Maps. Semiotics is the language of signs, semiotics is widely used as a tool to interpret something, one of which is the symbols on Google Maps, the purpose of this study is to see how the semiotic language developed by Roland Barthes can represent the symbols on Google Maps. By emphasizing the concept of signs, this research aims to reveal how visual elements, such as location icons and other symbols, can be interpreted and produce certain meanings in cultural representations. The semiotic analysis is geared towards understanding how Google Maps, as a product of information technology, visually communicates with users, forms a shared understanding of the geographical environment, and creates a cultural narrative through the symbols used. The findings of this study provide further insights into the complexity of the meanings behind the symbols, while also providing an in-depth

understanding of their impact on the perception and use of geographic information in the context of Google Maps.

Keywords: *google, maps, symbols, signs*

PENDAHULUAN

Google Maps awalnya adalah program C++ yang dirancang oleh dua bersaudara asal Denmark, Lars dan Jens Eilstrup Rasmussen, serta Noel Gordon dan Stephen Ma, di perusahaan Where 2 Technologies yang berbasis di Sydney. *Google Maps* adalah platform pemetaan web yang telah dikembangkan oleh Google. Melalui layanan ini, pengguna dapat menelusuri citra satelit, gambar udara, peta jalan, serta menjelajahi panorama jalan secara interaktif dalam mode 360° (*Street View*). Fitur lainnya meliputi informasi lalu lintas secara real-time, serta perencanaan rute atau GPS (*Global Positioning System*) untuk berbagai mode transportasi seperti berjalan kaki, menggunakan mobil, sepeda, dan bahkan udara (dalam versi beta), serta transportasi umum. Pada tahun 2020, lebih dari 1 miliar individu mengakses *Google Maps* setiap bulannya.

Dalam menggunakan fitur yang ada pada *Google Maps* terutama pada GPS, kita akan diperlihatkan banyak simbol yang memiliki banyak perbedaan warna dan gambar yang dapat membantu kita untuk mengenal suatu tempat. Untuk membantu dalam mengenal makna dari beberapa simbol yang ada dalam *Google Maps*, semiotika diharapkan menjadi acuan bagi pengguna agar lebih mudah mengenal makna simbol dalam aplikasi tersebut.

Dalam proses komunikasi, pesan mengandung pikiran, ide atau gagasan, perasaan yang disampaikan oleh pembawa pesan kepada medium dalam bentuk simbol. Simbol adalah bentuk gambar yang digunakan untuk mewakili tujuan tertentu, seperti kata-kata verbal atau tertulis atau simbol non-verbal yang diwakili oleh gerakan tubuh / anggota tubuh, warna, objek, gambar, pakaian, dan lainnya. yang ingin dipahami secara konotatif (Liliweri, 2003).

Semiotika adalah studi tentang tanda (*signs*) dan cara di mana tanda-tanda tersebut menciptakan makna. Ilmu ini mencakup analisis tentang bagaimana tanda-tanda digunakan, diinterpretasikan, dan berfungsi dalam berbagai konteks budaya dan sosial. Seorang semiotikawan memeriksa berbagai bentuk komunikasi, termasuk bahasa, gambar, simbol, suara, gerakan, dan tindakan, untuk memahami bagaimana tanda-tanda tersebut merepresentasikan dan menyampaikan makna.

Pada dasarnya, semiotika memandang bahwa setiap objek atau tanda tidak memiliki makna yang inheren, tetapi maknanya dihasilkan melalui proses interpretasi. Proses ini melibatkan hubungan antara "signifier" (penanda), yaitu bentuk konkret dari suatu tanda, dan "signified" (penandaan), yaitu konsep atau makna yang dikaitkan dengan tanda tersebut. Semiotika memperhatikan konsep denotasi (makna langsung) dan konotasi (makna tambahan atau tersembunyi) dalam menganalisis tanda-tanda.

Pendekatan semiotika telah diterapkan dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk sastra, seni visual, media, linguistik, antropologi, dan studi budaya. Roland Barthes, Ferdinand de Saussure, dan Charles Sanders Peirce adalah beberapa tokoh terkenal yang memberikan kontribusi besar dalam pengembangan teori semiotika.

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Semiotika, atau dalam istilah Barthes, semiologi, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan memaknai hal-hal. Memaknai dalam hal ini tidak dapat mencampuradukkan dengan mengkomunikasikan. Memaknai berarti objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana objek-objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda.” (Barthes dalam Sobur, 2003:15).

Tanda merupakan salah satu aspek dari ilmu semiotik yang mengidentifikasi objek atau situasi tertentu untuk menjelaskan atau menginformasikan tentang objek tersebut. Dengan kata lain, tanda selalu berkomunikasi dengan sesuatu yang nyata, seperti benda, peristiwa, tulisan, bahasa, perbuatan, atau bentuk lainnya. Lambang adalah tanda pengenal atau identitas yang dalam kondisi tertentu dapat membedakan orang pertama atau pelaku dari simbol suatu objek. Hubungan antara pelaku dan objek memiliki makna tersirat dalam pengertian budaya, situasi, dan kondisional. Simbol selalu terkait dengan tanda-tanda yang diberi ciri budaya, situasi, dan kondisi tertentu.

Roland Barthes mengembangkan sebuah teori semiotika yang dinamai dengan *two order of signification* yaitu denotasi dan konotasi, dan mitos. Denotasi dapat artikan sebagai arti literal maupun primer dari suatu kata dan biasanya makna denotasi memiliki makna yang sepadan dengan arti yang terdapat dalam kamus maupun literatur lain serta tidak mengandung unsur makna lainnya ataupun makna tersembunyi yang terdapat dalam makna denotasi (Seba&Prihandini, 2021). Konotasi merupakan tingkatan kedua yang memunculkan makna secara implisit atau makna tidak pasti dan bahkan dimetaforakan yang banyak dikaitkan dengan psikologis, perasaan, keyakinan. Mitos dapat didefinisikan sebagai bahasa atau makna yang muncul berbeda-beda akibat pengaruh kehidupan sosial budaya dan pandangan yang ada di sekitarnya (Dewi, 2020)

Secara umum, pengertian suatu kata dapat dibedakan antara pengertian denotatif dan konotatif. Pengertian denotatif merujuk pada makna yang tidak menyertakan makna atau nilai tambahan, sementara pengertian konotatif mencakup makna tambahan atau nilai emosional yang terkandung dalam suatu kata. Baik kata-kata maupun gambar memiliki peran dalam pembentukan makna denotatif dan konotatif. Dalam konteks semiotika, penting untuk memisahkan makna denotatif dan konotatif sebelum membuat interpretasi konotatif, karena kerangka konotatif semiotika tingkat kedua dibangun berdasarkan kerangka denotatif. Dalam gambar atau foto, makna denotatif disampaikan dengan jelas, sementara makna konotatif merupakan makna yang timbul dari komponen gambar yang ada dalam foto.

Menurut Barthes (1968:89), makna dibentuk oleh denotasi dan konotasi. Denotasi didefinisikan sebagai tingkat makna pertama dan paling sederhana dari sebuah gambar, sedangkan konotasi didefinisikan sebagai makna yang dapat diatribusikan pada gambar di luar tingkat denotasi yang jelas. Konotasi diartikan sebagai proses ideologis yang disebutnya sebagai mitos. Fungsinya adalah untuk mengungkapkan dan menegaskan kebenaran nilai-nilai dominan yang berlaku dalam suatu periode tertentu. Dalam struktur mitos, terdapat pola tiga dimensi yang terdiri dari penanda, petanda, dan tanda, namun sebagai sistem yang bersifat unik. Mitos dibangun sebagai rangkaian pemaknaan yang telah ada sebelumnya, atau dengan kata lain, mitos dapat dianggap sebagai sistem pemaknaan tingkat kedua.

Oleh karena itu, dengan adanya penelitian ini akan menjadi sangat penting untuk memaknai suatu simbol dalam *Google Maps*. Karena merujuk kepada semiotika dengan pendekatan Roland Barthes, suatu simbol tersebut akan memiliki arti yaitu denotatif, konotatif, dan mitos. Hal ini tidak akan terpikirkan sebelumnya oleh pengguna karena mereka hanya menggunakan tidak terlalu memikirkan makna yang lebih luas dan eksplisit.

METODE PENELITIAN

Pada artikel ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut teori yang dituturkan oleh (Creswell, 2014), mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif digunakan oleh peneliti untuk menganalisis sebuah proses tafsiran, pemaknaan serta pemahaman yang diambil dari kata-kata atau verbal atau gambar atau visual tertentu. Pada artikel ini peneliti melakukan analisis makna pada simbol yang ada pada aplikasi *Google Maps* dengan pendekatan semiotika Roland Barthes, peneliti melakukan observasi visual secara langsung pada aplikasi *Google Maps* yang terdapat pada smartphone lalu melakukan analisis sesuai pendekatan yang sudah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Simbol



Gambar 1. Simbol Food pada *Google Maps*

- Denotasi : Simbol garpu dan pisau berwarna oranye yang biasa digunakan saat makan.
- Konotasi : Menandakan bahwa pada suatu tempat yang ada di *Google Maps* dan terdapat simbol tersebut merupakan tempat makan, seperti restoran, atau kedai makan.

Mitos : Jika kita sedang lapar dan ingin mencari tempat makan, kita dapat membuka *Google Maps* untuk membantu mencari tempat makan terdekat dengan simbol tersebut.

Ketika membuka *Google Maps* kita bisa menemukan sebuah simbol dengan tanda garpu dan pisau berwarna oranye, itu merupakan sebuah denotasi. Sedangkan konotasi, dengan adanya simbol dengan tanda garpu dan pisau berwarna oranye itu menandakan bahwa tempat dengan simbol tersebut merupakan tempat makan. Pada saat kita merasakan lapar disuatu tempat yang kita tidak terlalu hafal tempat tersebut, kita bisa membuka bantuan *Google Maps* dan mencari tempat dengan simbol garpu dan pisau berwarna oranye untuk mencari tempat makan terdekat sehingga rasa lapar akan teratasi, itu merupakan mitos dalam simbol tersebut.



Gambar 2. Simbol Bar pada *Google Maps*

Denotasi : Simbol gelas koktail dengan berwarna oranye, biasa digunakan untuk minum koktail.
Konotasi : Menandakan bahwa pada suatu tempat yang ada di *Google Maps* dan terdapat simbol tersebut merupakan tempat untuk minum minuman beralkohol.
Mitos : Jika umur kita sudah 21 ke atas, kita dapat mendatangi tempat seperti bar untuk dapat meminum sesuatu yang mengandung alkohol dengan resiko ditanggung sendiri, seperti pusing dan dosa.

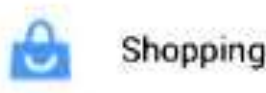
Simbol yang bertandakan gelas koktail berwarna oranye ini merupakan sebuah denotasi. Sedangkan untuk konotasi, simbol tersebut menandakan bahwa tempat tersebut merupakan tempat minum minuman beralkohol. Cukup jelas tanda tersebut dengan ditandai gelas dengan tipe khusus minuman koktail yang mana minuman tersebut beralkohol. Mitos yang ada pada simbol tersebut adalah tempat dewasa seperti bar dapat kita datangi dengan resiko yang ditanggung masing-masing karena minumannya dapat membuat pusing dan mendapatkan dosa.



Gambar 3. Simbol Cafe pada *Google Maps*

- Denotasi : Simbol gelas cangkir dengan tatakan berwarna oranye yang biasa digunakan untuk minum kopi.
- Konotasi : Menandakan bahwa pada suatu tempat yang ada di *Google Maps* dan terdapat simbol tersebut merupakan tempat untuk minum kopi.
- Mitos : Tempat tersebut sering didatangi anak muda untuk menikmati secangkir kopi. Namun, tidak hanya demikian, dengan maju nya zaman tempat untuk minum kopi ini memiliki keindahan tersendiri sehingga menjadi daya tarik bagi para pelanggan.

Gelas cangkir dengan tatakan dibawahnya yang berwarna oranye merupakan sebuah denotasi. Konotasi yang tersirat adalah tempat dengan simbol cangkir dan tatakan berwarna oranye merupakan tempat untuk minum kopi, seperti kafe. Mitosnya adalah kafe yang sering didatangi oleh kaula muda ini tidak hanya mengandalkan kopinya saja, tetapi dengan tempat yang indah dan estetik dapat menjadi poin lebih untuk menarik pelanggan terutama para kaula muda.



Gambar 4. Simbol *Shopping* pada *Google Maps*

- Denotasi : Simbol tas belanja seperti paper bag berwarna biru yang menjadi khas ketika berbelanja.
- Konotasi : Menandakan bahwa pada suatu tempat yang ada di *Google Maps* dan terdapat simbol tersebut merupakan sebuah tempat perbelanjaan yang didalamnya terdapat jual beli barang atau makanan, seperti mall, atau mini market.
- Mitos : Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam rumah kita bisa berbelanja pada tempat pusat perbelanjaan. Dengan adanya simbol ini membantu orang-orang berbelanja ditempat terbaik untuk membuat situasi rumah menjadi baik.

Tas belanja dengan berwarna biru ini menjadi sebuah denotasi dalam simbol tersebut. Sedangkan untuk konotasi, simbol tas belanja berwarna biru tersebut merupakan sebuah tanda bahwa pada tempat yang terdapat simbol tersebut merupakan tempat perbelanjaan, yang dimana tempat tersebut seperti mall, atau minimarket. Mitosnya adalah kebutuhan sehari-hari kita seperti dalam rumah tangga akan terpenuhi dengan adanya pusat perbelanjaan ini, maka dari itu simbol ini akan membantu semua orang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.



Gambar 5. Simbol *Grocery* pada *Google Maps*

- Denotasi : Simbol troli berwarna biru, biasa digunakan untuk mengangkut barang belanja.
- Konotasi : Tidak berbeda jauh dengan simbol sebelumnya. Simbol ini menandakan bahwa pada suatu tempat yang ada di *Google Maps* dan terdapat simbol tersebut merupakan tempat pusat perbelanjaan, namun cakupannya lebih luas. Tempat tersebut contohnya pasar.
- Mitos : Memenuhi kebutuhan rumah, dapur dengan lebih ekonomis bisa melakukan transaksi di pasar karena harga akan lebih terjangkau.

Denotasi diatas adalah troli berwarna biru yang suka dipakai orang ketika berbelanja. Konotasinya adalah, tempat dengan tanda simbol tersebut di *Google Maps* merupakan tempat pusat perbelanjaan. Memang tidak jauh dengan simbol sebelumnya, namun pusat perbelanjaan ini cakupannya lebih luas dan lebih ekonomis. Mitosnya adalah kebutuhan rumah, dapur dapat terpenuhi dengan membeli segala kebutuhannya ditempat yang terdapat simbol tersebut seperti pasar dengan lebih ekonomis. Oleh karena itu ekonomi keluarga pun akan terjaga.



Gambar 6. Simbol Casino dalam *Google Maps*

- Denotasi : Simbol dadu dengan angka tiga berwarna tosca.
- Konotasi : Menandakan bahwa pada suatu tempat yang ada di *Google Maps* dan terdapat simbol tersebut merupakan tempat yang isinya adalah perjudian, yang berarti ini tempat dewasa.
- Mitos : Orang yang berjudi tidak akan kaya dari hal tersebut. Karena orang yang berjudi akan tidak puas ketika memenangkan uang sebesar atau sekecil apapun, mereka akan berharap lebih banyak dari uang dimilikinya pada saat itu.

Simbol dadu dengan angka tiga berwarna tosca ini menjadi denotasi. Konotasinya adalah tempat dengan simbol dadu tersebut merupakan tempat pusat

perjudian. Tempat ini ilegal di beberapa negara termasuk Indonesia. Kalaupun ada pasti akan sangat tertutup dan tidak semua orang bisa memasuki tempat casino ini. Hanya orang dewasa saja yang bisa. Mitosnya adalah judi tidak akan membuat seseorang kaya karena pada akhirnya mereka yang bermain tidak akan puas dengan hasil yang diterima sehingga berharap lebih terus-menerus sampai akhirnya kalah dan bangkrut. Lalu, pada akhirnya uang tersebut kembali lagi pada bandar judi tersebut.



Gambar 7. Simbol Museum pada *Google Maps*

- Denotasi : Simbol bangunan seperti gedung berwarna toska dengan ada huruf “M”.
- Konotasi : Menandakan bahwa pada suatu tempat yang ada di *Google Maps* dan terdapat simbol tersebut merupakan sebuah museum yang mana didalamnya terdapat sebuah benda-benda berharga atau bersejarah yang disimpan dan dipamerkan kepada publik
- Mitos : Sesuatu yang terjadi pada masa lampau dan membekas hingga sampai masa sekarang dan yang akan datang akan sangat dikenang oleh semua orang. Sesuatu yang berharga pula akan memikat semua orang sehingga ingin memilikinya. Oleh karena itu, segala yang berkaitan dengan sesuatu yang berharga dan sejarah akan disimpan di museum dan dijaganya hingga benar-benar aman.

Denotasi pada simbol di atas adalah sebuah rumah berwarna toska dengan latar huruf “M” di depannya. Konotasinya adalah tempat tersebut merupakan sebuah tempat dimana berkumpulnya benda-benda atau sesuatu yang berkaitan dengan barang berharga dan sejarah yang layak diingat dan dipamerkan kepada khalayak publik. Mitosnya adalah sesuatu yang berbau sejarah dan berharga akan diingat dan ingin dimiliki oleh semua orang. Museum adalah tempat yang tepat untuk sesuatu yang memiliki kedua aspek tersebut.



Gambar 8. Simbol *Theatre* dalam *Google Maps*

- Denotasi : Simbol dua topeng berwarna tosca.
- Konotasi : Menandakan bahwa pada suatu tempat yang ada di *Google Maps* dan terdapat simbol tersebut merupakan tempat pertunjukan suatu teater drama.
- Mitos : Jika kita memiliki suatu pikiran dalam kepala kita lalu kita tuangkan kepada sebuah karya teater maka pikiran itu akan menjadi sebuah karya yang luar biasa. Maka dari itu, simbol ini menunjukkan kemana kita akan melihat sesuatu yang sangat luar biasa.

Simbol dua topeng berwarna tosca tersebut menjadi sebuah tanda bahwa itu adalah denotasi. Untuk konotasi, simbol tersebut menjadi penanda bahwa tempat yang disimbolkan demikian merupakan sebuah tempat pertunjukan teater. Mitosnya adalah simbol tersebut akan menuntun kita kemana harus pergi untuk melihat sesuatu yang luar biasa yang berasal dari sebuah pikiran biasa yang dituangkan melalui dunia teater.



Gambar 9. Simbol *Movie Theatre* pada *Google Maps*

- Denotasi : Simbol roll film berwarna tosca yang biasa digunakan untuk merekam film.
- Konotasi : Menandakan bahwa pada suatu tempat yang ada di *Google Maps* dan terdapat simbol tersebut merupakan tempat pertunjukan film, seperti bioskop.
- Mitos : Segala aspek kehidupan bisa saja ada dalam sebuah film. Oleh karena itu, film akan berhubungan dengan hidup seseorang sehingga dapat menjadi referensi.

Denotasinya adalah roll film yang biasa digunakan untuk menangkap gambar pada zaman dahulu dengan berwarna tosca. Konotasinya adalah simbol tersebut menjadi sebuah penanda bahwa tempat dengan simbol tersebut merupakan sebuah tempat pertunjukan film, seperti bioskop. Mitosnya adalah film bisa berhubungan dengan sebuah kehidupan seseorang maka dari itu film dapat menjadi referensi seseorang pula, seperti dapat menghibur, dapat menjadi sebuah tuntunan, dan peringatan.



Gambar 10. Simbol *Tourist* pada *Google Maps*

- Denotasi : Simbol dengan kamera yang sedang memotret berwarna tosca.
- Konotasi : Menandakan bahwa pada suatu tempat yang ada di *Google Maps* dan terdapat simbol tersebut merupakan tempat wisata yang dapat didatangi oleh wisatawan loka maupun luar yang menjual keindahannya.
- Mitos : Berlibur dengan menikmati sebuah keindahan seperti alam, dapat menyegarkan pikiran sehingga akan menghilangkan stres.

Simbol kamera berwarna tosca yang sedang memotret merupakan denotasi. Konotasinya adalah tempat wisata dengan keindahannya seperti alam. Mitosnya adalah jika kita pergi berlibur kemanapun yang dapat kita menikmati sebuah keindahan akan menyegarkan pikiran. Hal ini bisa mengatasi stress ketika kita sedang dilanda beban pikiran kerja, kuliah, atau ekonomi keluarga.

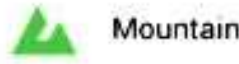


Gambar 11. Simbol *Park* pada *Google Maps*

- Denotasi : Simbol pohon cemara berwarna hijau.
- Konotasi : Menandakan bahwa pada suatu tempat yang ada di *Google Maps* dan terdapat simbol tersebut merupakan sebuah taman. Bisa taman bermain untuk anak-anak. Atau pun tempat yang bertemakan dengan penghijauan, seperti kebun-kebun.
- Mitos : Keluarga akan lebih sejahtera jika berkibur bersama ke tempat yang bertemakan taman.

Denotasinya adalah pohon cemara berwarna hijau. Konotasinya Adalah sebuah tempat yang ditandai dengan simbol tersebut merupakan tempat yang biasanya bertemakan penghijauan seperti taman, kebun, atau hutan. Mitosnya adalah suatu tempat yang bertemakan penghijauan dapat mempererat kesejahteraan keluarga

atau pertemanan karena dengan begitu mereka akan sama-sama menikmati sebuah keindahan alam.



Gambar 12. Simbol *Mountain* pada *Google Maps*

- Denotasi : Simbol dengan gunung berwarna hijau.
- Konotasi : Menandakan bahwa pada suatu tempat yang ada di *Google Maps* dan terdapat simbol tersebut merupakan sebuah gunung yang bisa didaki ataupun tidak, yang aktif ataupun tidak.
- Mitos : Keindahan alam pada suatu gunung sangatlah banyak. Maka dari itu banyak sekali orang ingin pergi mendaki gunung untuk menikmati keindahan alamnya untuk menyegarkan pikirannya, menghilangkan stres, atau sekedar berlibur.

Simbol gunung berwarna hijau merupakan sebuah denotasi. Konotasinya adalah tempat dengan simbol tersebut merupakan sebuah gunung yang entah itu bisa didaki atau tidak, dan aktif atau tidak. Namun mitosnya, setiap gunung pasti memiliki keindahan masing-masing sehingga menjadi daya tarik bagi semua orang untuk mendakinya. Berbagai alasan orang-orang untuk mendaki seperti menyegarkan pikiran, menghilangkan stres, atau hanya sekedar pergi berlibur.



Gambar 13. Simbol *Sports Stadium* pada *Google Maps*

- Denotasi : Simbol gelanggang olahraga berwarna hijau.
- Konotasi : Menandakan bahwa pada suatu tempat yang ada di *Google Maps* dan terdapat simbol tersebut merupakan tempat gelanggang olahraga seperti stadion yang menjadi pusat olahraga di suatu tempat.
- Mitos : Olahraga dapat menyehatkan badan sehingga kondisi tubuh seseorang akan tetap bugar. Dengan adanya gelanggang olahraga ini akan menjadi tempat terbaik untuk mengembangkan kondisi badan seseorang dengan cara berolahraga.

Denotasi dari simbol diatas adalah dengan gelanggang olahrag berwarna hijau, sedangkan konotasinya adalah tempat dengan simbol tersebut pada *Google Maps* merupakan sebuah tempat pusat olahraga seperti stadion. Mitosnya adalah melakukan olahraga akan membuat badan sehat dan tubuh menjadi bugar. Oleh karena itu, gelanggang olahraga ini menjadi sebuah wadah untuk seseorang melakukan olahraga.



Gambar 14. Simbol *Zoo* pada *Google Maps*

- Denotasi : Simbol dengan telapak kaki anjing berwarna hijau.
- Konotasi : Menandakan bahwa pada suatu tempat yang ada di *Google Maps* dan terdapat simbol tersebut merupakan tempat kebun binatang.
- Mitos : Dalam sebuah kebun binatang banyak sekali hewan liar yang tidak biasanya kita lihat pada kehidupan sehari-hari. Namun karena hewan tersebut mendapat penjagaan, kita dapat melihat hewan-hewan tersebut sehingga kita bisa mengenalnya lebih jauh bahkan kita dapat memberi mereka makan di kebun binatang tersebut.

Gambar telapak kaki anjing berwarna hijau ini merupakan sebuah denotasi. Sedangkan untuk konotasi, tempat yang memiliki simbol tersebut merupakan sebuah tempat kebun binatang. Mitosnya adalah pada kebun binatang banyak sekali hewan-hewan liar yang dipamerkan dan tidak biasanya kita lihat pada kehidupan sehari-hari, kita dapat mengenal lebih dekat dengan hewan tersebut di kebun binatang.



Gambar 15. Simbol *Fishing* pada *Google Maps*

- Denotasi : Simbol dengan kail dan ikan berwarna hijau.
- Konotasi : Menandakan bahwa pada suatu tempat yang ada di *Google Maps* dan terdapat simbol tersebut merupakan tempat untuk pemancingan ikan.
- Mitos : Ketika kita memancing ikan, kita akan menghabiskan banyak waktu hanya untuk menunggu ikan datang melahap umpan. Namun demikian, hal tersebut dapat menghilangkan penat dan menaikkan mood pemancing. Sehingga banyak mahasiswa semester akhir lebih

memilih memancing daripada mengerjakan skripsi.

Denotasi simbol diatas ditandai dengan kail dan ikan berwarna hijau. Konotasinya adalah tempat yang ditandai dengan simbol tersebut merupakan sebuah tempat pemancingan ikan. Mitosnya adalah memancing ikan akan menghilangkan rasa penat dan menaikkan mood pemancing. Tidak heran para mahasiswa semester akhir pun lebih memilih memancing alih-alih mengerjakan skripsi.



Gambar 16. Simbol *Airport* pada *Google Maps*

- Denotasi : Simbol dengan gambar pesawat berwarna biru.
- Konotasi : Menandakan bahwa pada suatu tempat yang ada di *Google Maps* dan terdapat simbol tersebut merupakan tempat sebuah bandara, dimana tempat pesawat mendarat dan terbang. Contohnya seperti Bandara Soekarno Hatta.
- Mitos : Jika ingin berpergian ke luar negeri, transportasi yang paling cepat adalah pesawat karena pesawat akan melintasi udara sehingga akan minim gangguan. Pesawat juga merupakan alat transportasi yang persentase kecelakaannya paling rendah, sehingga alat transportasi ini merupakan yang paling aman.

Denotasi pada simbol diatas ditandai dengan gambar pesawat berwarna biru, sedangkan konotasinya adalah menandakan bahwa tempat yang ditandai dengan simbol tersebut merupakan bandar udara, di mana tempat pesawat terbang mengudara dan mendarat. Mitosnya adalah pesawat merupakan alat transportasi tercepat jika ingin pergi melintasi pulau atau negeri dan juga pesawat merupakan alat transportasi teraman.

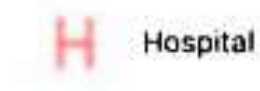


Gambar 17. Simbol *Bank* pada *Google Maps*

- Denotasi : Simbol uang berwarna ungu.
- Konotasi : Menandakan bahwa pada suatu tempat yang ada di *Google Maps* dan terdapat simbol tersebut merupakan tempat untuk transaksi perbankan.
- Mitos : Untuk mencapai sesuatu yang kita inginkan, kita harus pandai

menyimpan uang agar tidak boros. Maka dari itu, bank hadir untuk membantu orang-orang untuk menyimpan uang mereka agar dapat terjaga dengan baik.

Denotasi pada simbol diatas ditandai dengan uang berwarna ungu. Konotasinya adalah tempat yang ditandai dengan simbol tersebut pada *Google Maps* merupakan sebuah bank. Mitosnya yaitu adalah bank dapat membantu orang-orang untuk menabung uang mereka agar dapat mencapai target yang diinginkan mereka, dan tentunya dengan syarat ketentuan yang berlaku.



Gambar 18. Simbol *Hospital* pada *Google Maps*

- Denotasi : Simbol dengan huruf kapital “H” berwarna merah muda.
- Konotasi : Menandakan bahwa pada suatu tempat yang ada di *Google Maps* dan terdapat simbol tersebut merupakan tempat sebuah rumah sakit besar. Seperti Rumah Sakit Hasan Sadikin di Bandung.
- Mitos : Untuk menyembuhkan orang yang sedang sakit dapat dibawa ke rumah sakit untuk ditangani oleh dokter ahli agar dapat sembuh kembali seperti sedia kala.

Denotasi pada simbol diatas ditandai dengan huruf kapital “H” berwarna merah muda. Konotasinya adalah tempat yang ditandai dengan simbol tersbut pada *Google Maps* merupakan sebuah rumah sakit. Mitosnya adalah rumah sakit merupakan sebuah tempat untuk membantu menyembuhkan orang sakit dengan bantuan para ahli medis seperti dokter.

2. Warna

Penggunaan warna dalam komunikasi, khususnya dalam pesan visual, dapat memberikan banyak tambahan makna. Karena warna bisa menyampaikan kesan sekilas yang sering dipahami dalam skala besar. Dalam situasi di mana bahasa tidak pantas atau tidak dapat dipahami untuk menyampaikan pikiran atau perasaan, warna dapat memainkan peran penting dalam proses komunikasi (Purbasari & Jakti, 2014)

Menurut Miswar & Rian (2022: 370-378), kehadiran warna memiliki sifat suatu benda nyata atau penggambaran suatu objek material berdasarkan apa yang dilihatnya, warna hanyalah ilustrasi yang memiliki tujuan utama untuk menyampaikan rasa.



a) *Food & Drink*

Pada *Google Maps*, kategori *Food & Drink* ditandai dengan warna oranye. Google telah memilih warna oranye untuk menandai atau membedakan kategori *Food and Drink* agar lebih mudah dikenali oleh pengguna. Warna oranye juga dapat memberikan kesan hangat dan terkait erat dengan makanan dan minuman. Di dalamnya terdapat kumpulan data tentang berbagai tempat makan dan minuman yang tersebar di wilayah tertentu, yang menawarkan berbagai pengalaman kuliner. Di area ini, Anda tidak hanya dapat menemukan restoran dan kafe, tetapi juga warung, bar, dan lokasi lain yang menyediakan makanan atau minuman.

Pengguna dapat melihat berbagai pilihan makanan dengan berbagai gaya hidangan internasional dan lokal. *Google Maps* menawarkan akses instan ke informasi seperti nomor telepon, alamat, jam buka, dan ulasan pengguna. Bintang dan ulasan memberikan gambaran yang jelas tentang pengalaman orang lain di tempat tersebut, sehingga pengguna dapat membuat pilihan yang lebih akurat. Dengan kategori *Food and Drink*, *Google Maps* memberikan pengalaman eksplorasi kuliner yang tak tertandingi. Pengguna dapat menjelajahi beragam pilihan makanan dan minuman di sekitar mereka, serta membuat keputusan yang cerdas dan informasional dalam mengeksplorasi dunia kuliner.

b) *Shopping*

Untuk memudahkan pengguna mengenal tempatnya, *Google Maps* memberikan warna biru. Menawarkan penggunaannya mulai dari pusat perbelanjaan besar hingga butik khusus yang menjual barang unik seperti butik, toko elektronik, dan lainnya, kategori *Shopping* di platform ini menawarkan serangkaian informasi menyeluruh tentang berbagai tempat perbelanjaan di suatu wilayah. Kategori *Shopping* tidak hanya menyediakan informasi, melainkan juga menjadi panduan

lengkap bagi para penjelajah belanja yang ingin mengeksplorasi dunia perbelanjaan di wilayah tertentu. Dengan fitur-fitur yang komprehensif, *Google Maps* membantu pengguna membuat keputusan belanja yang lebih informasional dan merencanakan kunjungan mereka dengan lebih baik.

c) *Health*

Pada *Google Maps*, kategori *Health* ditandai dengan warna merah muda untuk lebih mudah dikenali pengguna. Kategori tersebut menyediakan informasi terkait dengan berbagai fasilitas kesehatan di suatu wilayah. Kategori ini mencakup berbagai jenis tempat yang terkait dengan kesehatan dan layanan medis. Beberapa informasi yang dapat ditemukan dalam kategori *Health* di *Google Maps* antara lain, rumah sakit, puskesmas, apotek, dokter spesialis, dan layanan kesehatan lainnya. Dengan kategori kesehatan ini, pengguna dapat dengan mudah menemukan fasilitas kesehatan di sekitar mereka. Fitur pencarian dan peta interaktif membantu mereka menemukan fasilitas kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

d) *Entertainment/Leisure*

Di *Google Maps*, kategori *Entertainment* atau *Leisure* ditandai dengan warna toska untuk mudah dikenali. Di dalamnya menyediakan informasi tentang berbagai tempat hiburan dan rekreasi di suatu wilayah. Kategori ini mencakup beragam destinasi yang dirancang untuk hiburan dan rekreasi pengguna. Contoh dari tempat tersebut seperti, taman hiburan, bioskop, teater dan yang lainnya. Melalui kategori *Entertainment* atau *Leisure* di *Google Maps*, pengguna dapat menjelajahi berbagai pilihan hiburan dan rekreasi yang tersedia di sekitar mereka. Fasilitas pencarian dan penandaan peta membantu pengguna menemukan tempat-tempat yang sesuai dengan minat dan keinginan mereka.

e) *Services*

Di *Google Maps*, kategori *Services* (layanan) ditandai dengan warna ungu untuk lebih dikenali pengguna. Di dalamnya mencakup berbagai jenis layanan yang tersedia di suatu wilayah. Kategori ini dirancang untuk membantu pengguna menemukan informasi tentang berbagai layanan yang dapat mereka butuhkan, seperti layanan keuangan, layanan kendaraan pusat kebugaran dan lain lain. Melalui kategori *Services* di *Google Maps*, pengguna dapat dengan mudah menelusuri dan menemukan berbagai layanan yang dapat memenuhi kebutuhan mereka di sekitar lokasi tertentu. Fasilitas pencarian dan peta interaktif membantu pengguna menemukan tempat-tempat yang menyediakan layanan yang mereka cari.

f) *Civil Services/Worship*

Pada *Google Maps*, kategori *Civil Services* atau *Worship* ditandai dengan warna abu-abu untuk lebih mudah dikenali pengguna. Di dalamnya mencakup informasi tentang berbagai fasilitas yang terkait dengan pelayanan sipil dan tempat ibadah di suatu wilayah. Kategori ini dirancang untuk membantu pengguna menemukan lokasi yang terkait dengan pelayanan publik dan tempat-tempat ibadah,

seperti kantor pos, kantor polisi, mesjid, gereja, dan lain lain. Melalui kategori *Civil Services* atau *Worship* di *Google Maps*, pengguna dapat dengan mudah menemukan dan mengakses berbagai fasilitas yang berkaitan dengan pelayanan sipil dan kegiatan keagamaan di sekitar mereka. Fasilitas pencarian dan peta interaktif membantu pengguna menemukan lokasi dengan cepat dan efisien.

g) *Outdoor*

Pengguna dapat menemukan destinasi dan tempat yang terkait dengan kegiatan di luar ruangan melalui berbagai kategori yang telah disebutkan sebelumnya. Dengan ditandai warna hijau, pengguna akan lebih mengenali tempat tersebut. Beberapa kategori yang mungkin mencakup tempat atau kegiatan di luar ruangan, antara lain taman, pantai, lapang golf dan lain lain. *Google Maps* memberikan pengguna kemampuan untuk menelusuri tempat-tempat ini melalui kategori yang relevan dengan kegiatan di luar ruangan. Fasilitas pencarian dan fitur peta interaktif memudahkan pengguna untuk menemukan destinasi yang sesuai dengan minat mereka.

h) *Transport*

Di *Google Maps*, terdapat berbagai kategori yang berkaitan dengan transportasi. Dengan ditandai oleh warna biru muda, pengguna dapat menemukan informasi mengenai berbagai pilihan transportasi, stasiun, dan layanan terkait. Beberapa kategori yang mencakup aspek transportasi antara lain seperti, halte bus, bandara, stasiun kereta dan lain lain. Melalui kategori-kategori ini, pengguna dapat menjelajahi opsi transportasi yang tersedia di suatu wilayah, melihat informasi jadwal, menemukan titik pemberhentian, dan merencanakan perjalanan mereka. Fitur pencarian dan navigasi di *Google Maps* membantu pengguna menemukan opsi transportasi yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka.

KESIMPULAN

Simbol dan warna yang ada pada aplikasi *Google Maps* merupakan sebuah tanda yang memudahkan pengguna untuk mencari tempat yang pengguna butuhkan pada saat itu. Namun dengan pendekatan semiotika Roland Barthes, simbol dan warna tersebut memiliki makna yang lebih luas tidak hanya gambar saja. Warna yang dipilih oleh *Google Maps* adalah untuk memudahkan para pengguna untuk menganalisis kategori-kategori yang ada pada fitur aplikasi tersebut. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan pengguna bisa lebih mudah dan bijak dalam menggunakan aplikasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, K. R. (2020). Makna Semiotik Hinakazari dalam Budaya Jepang. *Skripsi Universitas Jendral Sudirman*.

Jurnal Bahasa dan Sastra

Volume 19, Nomor 1, Januari 2025, hlm. 44-61

p-ISSN: 1693-962x dan e-ISSN: 2654-6582

- Creswell, J. (n.d.). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods*. (Fourth Edition). CA: Sage Publication.
- Liliweri, A. (2003). *Dasar-Dasar Komunikasi Antar Budaya*. Pustaka Pelajar.
- Miswar, M., Rian, R., Muller, Y., & Rajudin, R. (2022). Studi Warna dan Gaya Pada Karya Yazid. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 11(2), 370–378.
- Purbasari, M., & Jakti, R. A. (2014). Warna Dingin Si Pemberi Nyaman. *Humaniora*, 5(1), 357.
- Seba, N. G., & Prihandini, A. (2021). Analisis Makna Denotasi pada Fitur “Mendengarkan secara Offline” di Aplikasi Spotify. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 1(2).
- Siti, V., Nofia, S., & Bustam, M. R. (2022). Analisis Semiotika Roland Barthes pada Sampul Buku Five Little Pigs Karya Agatha Christie. *Mahadaya*, 2(2).
- Wibisono, P., & Sari, D. Y. (2021). Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Film Bintang Ketjil Karya Wim Umboh dan Misbach Yusa Bira. *Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi*, 1(1).